

ANALISIS FORMALISTIK, EKSPRESIVISTIK DAN INSTRUMENTALISTIK PADA POSTER SERIAL FILM ‘GAMPANG CUAN’

Repi Justian

Universitas Utpadaka Swastika, justianrepi365@gmail.com

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel:

Received: February 7, 2024

Revised: February 19, 2024

Accepted: February 28, 2024

Keywords:

Posters, Films, Easy Money

ABSTRACT

There are many types of information media, one of which is posters as a means of information media in terms of advertising media, such as Rahabi Mandra's film Gampang Cuan which went viral on social media at the end of 2023, because of the large number of posters spread across various platforms which made it develop quite quickly. Film posters have a very important role in the process of promoting a film. Apart from being a film identity, film posters also contain a lot of information which can be displayed through color, illustrations and typography. This film is quite popular and has been watched by many people because it stars famous characters and players who are currently rising in the world of Indonesian cinema and has a comedy drama genre. This research on the 'Gampang Cuan' film poster is qualitative research, with data analysis methods using four stages of design review, namely descriptive, formal analysis, interpretation and evaluation. The film poster uses a formalistic, expressivistic and instrumentalistic approach in visual elements, layout and color, aiming to show the meaning of the film series poster entitled 'Gampang Cuan' with a qualitative descriptive method to describe the plot of the thread so that the information being analyzed can be conveyed. The conclusion of the overall results of the research methods and approaches applied in terms of design principles and main visual elements, is that they have a vital influence on the process of making the layout of a poster so that it becomes more attractive.

ABSTRAK

Sarana informasi banyak sekali ragamnya, salah satunya poster sebagai sarana media informasi dalam hal media iklan, seperti halnya Film *Gampang Cuan* karya Rahabi Mandra viral di media sosial akhir 2023 lalu, karena banyaknya poster yang tersebar diberbagai platfoam yang membuatnya berkembang cukup cepat. Poster film memiliki peranan sangat penting dalam proses mempromosikan sebuah film. Selain sebagai identitas film, poster film juga mengandung banyak informasi yang dapat ditampilkan melalui warna, ilustrasi, maupun tipografi. Film ini cukup diminati dan ditonton oleh banyak orang karena dibintangi oleh tokoh kondang dan pemain yang tengah naik daun di dunia perfilman Indonesia serta memiliki genre drama komedi. Penelitian pada poster film '*Gampang Cuan*' ini merupakan penelitian kualitatif, dengan metode analisis data menggunakan empat tahapan tinjauan desain yaitu deskriptif, analisis formal, interpretasi, dan evaluasi. Poster film menggunakan pendekatan formalistik, ekspresivistik, dan instrumentalistik secara elemen visual, layout, dan warna, bertujuan untuk menunjukkan makna dari poster. Serial film yang berjudul '*Gampang Cuan*' menggunakan penelitian metode deskriptif kualitatif untuk menggambarkan alur benang merah hingga informasi yang di analisis dapat tersampaikan. Kesimpulan atas hasil keseluruhan dari metode penelitian dan pendekatan yang diterapkan dari prinsip desain dan elemen utama visual, bahwa memiliki pengaruh yang vital dalam proses pembuatan tata letak sebuah poster sehingga menjadi lebih menarik.

Kata Kunci:

Poster, Film, Gampang Cuan

I. PENDAHULUAN

Kehidupan sosial manusia tak terlepas dari kehidupan sosial dan bagaimana cara mereka untuk mendapatkan informasi terkait apa yang mereka butuhkan maupun yang tidak dibutuhkan. Sarana informasi banyak sekali tersebar ditengah-tengah masyarakat umum, terutama di Indonesia banyak sekali bentuk informasi yang dapat kita lihat baik itu di kota-kota besar hingga di desa-desa terpencil sekali pun masih bisa mendapatkan layanan informasi dengan perkembangan zaman seperti saat ini.

Sarana informasi banyak sekali ragamnya, salah satunya sarana media informasi dalam hal media iklan. Bentuk iklan pun beragam, mulai dari sarana iklan di telepon genggam, poster, spanduk, bill board, vidiotron, dan lain-lain. Namun pada saat sekarang ini penulis akan membahas tentang sarana informasi atau iklan dalam bentuk poster atau lebih tepatnya poster film. Poster bukan hal yang baru dan tidak asing untuk sebuah media iklan dan sering kita jumpai. Poster bisa dipergunakan untuk menyampaikan tujuan tertentu. Sepertinya halnya dalam tujuan menyampaikan iklan tentang film dalam bentuk poster film. Poster merupakan media periklanan yang berisikan informasi tertentu, pada umumnya poster ditempatkan pada dinding (Suwarno dalam Ahmad SB, 2021).

Perkembangan film Indonesia saat ini tidak terlepas dari pesatnya pertumbuhan era digital, postingan pada media sosial yang mengangkat sebuah desain visual poster yang mempromosikan atau menceritakan tentang sebuah hal untuk dinikmati oleh masyarakat umum. Pada kesempatan ini penulis tertarik untuk menilik tentang film yang menggambarkan realita perilaku manusia di era modern saat ini yaitu film '*Gampang Cuan*'.

Populernya film ini diberbagai media sosial pada akhir tahun 2023 cukup menarik perhatian masyarakat Indonesia, hal tersebut dibuktikan dengan boomingnya film '*Gampang Cuan*' yang cukup unik karena menggunakan bahasa Sunda sehingga membuat film ini membuat penyegaran tersendiri di telinga masyarakat Indonesia. Film ini bercerita tentang keluarga yang berusaha mencari uang di kota besar dengan bekerja dengan keras serta film ini memiliki genre drama komedi. Film ini mengandung nilai-nilai dari kerja keras, nilai keluarga yang luar biasa serta bisa sambil belajar karena banyak sekali mengandung literasi keuangan tentunya yang paling berkesan ialah tentang keluarga (Prof. Suahasil Nazara, Wakil menteri keuangan RI, vt.tiktok.com/ZSNvrYn1y/). Serta tanggapan dari beberapa tokoh sebagai berikut:



Gambar 1. Trailer Film Gampang Cuan
Tentang Tanggapan Dari Beberapa Tokoh Indonesia

Film *'Gampang Cuan'* resmi tayang di bioskop seluruh Indonesia pada 16 November 2023, dibintangi oleh artis ternama tanah air seperti Vino G. Bastian, Anya Geraldine, Alzi Markers, Meriam Belina, dan Danang Suryo negro. Film ini digarap oleh Rahabi Mandra sebagai sutradara dan penulis dan diproduksi oleh Temata Studios dan Adhya Pictures. Film *'Gampang Cuan'* mengangkat permasalahan keuangan yang dekat dengan kisah masyarakat. Seperti utang, investasi saham, dan lain sebagainya yang dikemas dengan komedi sehingga lebih mudah dicerna. (www.detik.com/jatim/budaya).



Gambar 2. Film Gampang Cuan
Sumber: Trailer Gampang Cuan

Film ini menceritakan tentang dua kakak beradik yakni Sultan dan Bilqis yang berjuang untuk melunasi utang warisan dari sang ayah yang telah meninggal dunia yakni sebesar 300 juta rupiah, itu jelas menjadi beban berat bagi mereka. Sultan berusaha mencari pekerjaan tambahan sementara Bilqis mempelajari dunia saham untuk menemukan solusi dalam menyelesaikan masalah finansial keluarga mereka. Sultan dan Bilqis juga harus mengatasi beban lainnya yaitu biaya kuliah adik bungsunya yang bernama Aji. Semua mereka lakukan tanpa sepengetahuan ibu mereka yang tengah berjuang dengan penyakit jantung dan gampang stress. Cerita dari film ini diangkat dari fenomena para crazy rich yang kerap memotivasi masyarakat agar bisa sukses, namun seringkali masyarakat tidak paham prosesnya dan cenderung mau yang instan saja. (<https://www.youtube.com/watch?v=NlhkX2jXSc>).



Gambar 3. Poster Utama Gampang Cuan

Sumber: www.google.com/search?client=firefox-b-e&q=rahabi+mandra+movies

Kemudian pada bagian ditunjukkan dengan ilustrasi foto ketiga tokoh yaitu Sultan,

Bilqis dan Aji yang menggunakan pakaian dengan karakternya masing-masing, Visual terlihat seimbang karena pada cerita film ini ketiga peran utama menjalani konflik yang sama yakni untuk meringankan beban keluarga. Sosok Sultan selaku anak sulung berusaha untuk mencari pekerjaan apa saja dan pernah juga bekerja di perkantoran namun harus diberhentikan, Bilqis berada di tengah menggunakan gaun merah menjadi pelayan Crazy Rich dan secara mempelajari tentang saham dengan menggunakan posel ditangannya. Posisi Sultan dan Bilqis sejajar karena mereka berdua berjuang untuk keluarganya serta adik bungsunya yang bernama Aji sedang melanjutkan pendidikan di perkuliahan, posisi Aji sedikit di bawah Sultan dan Bilqis berada di kanan karena masih bergantung kepada ke 2 kakaknya. Poster berlatarkan seperti ruangan kamar kos yang mereka tempati untuk merajut mimpi mereka, diikuti dengan font yang capital dan bentuk panah zig-zag keatas untuk menggambarkan perjuangan mereka untuk terus bertumbuh.

Menurut www.antaranews.com, Rumah produksi Temata Studios dan Adhya Pictures secara resmi merilis poster film '*Gampang Cuan*', pada saat itu tayang pada 16 November 2023.

Ketertarikan untuk mengkaji poster '*Gampang Cuan*' ini tak terlepas dari kepopuleran dari filmnya, hal ini lah yang membuat penulis perlu meneliti visual utama yakni poster pada serial '*Gampang Cuan*' yang bukan hanya menarik sebagai media promosi dari drama serial film itu sendiri. Analisis ini akan menggunakan metode formalistik, ekspresivistik dan intrumentalistik dari segi unsur visual, komposisi dan warna (Martinus, Yana & Asrullah, 2023).

Penelitian ini bertujuan untuk menunjukkan makna dari poster film yang berjudul '*Gampang Cuan*' dengan pendekatan formalistik, ekspresivistik dan intrumentalistik dari sisi tata letak desain, komposisi dan elemen-elemen visual pada poster film dengan menggunakan metode penelitian deskriptif-kualitatif.

II. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan ialah deskriptif-kualitatif yakni menjabarkan secara ringkas suatu metode penelitian dengan pendekatan kualitatif sederhana dengan alur induktif yang merupakan alur penelitian deskriptif-kualitatif (QD) diawali dengan fenomena penjelas yang akhirnya dapat ditarik suatu benang merah dari peristiwa tersebut. Poster film '*Gampang Cuan*' yang tayang akhir tahun 2023 penulis teliti dengan pendekatan formalistik, ekspresivistik, instrumentalistik di rumuskan pada akhir pokok pikiran analisa. Deskriptif kualitatif (QD) difokuskan untuk menjawab pertanyaan penelitian yang terkait dengan pertanyaan siapa, apa, dimana dan bagaimana suatu peristiwa atau pengalaman terjadi hingga akhirnya dikaji secara mendalam untuk menemukan pola pola yang muncul pada peristiwa tersebut (Kim, H., Sefcik, J. S., & Bradway, C., 2016).

Penelitian ini tetap didasari dengan melakukan pendekatan dari kualitatif yakni bagaimana proses pengumpulan data dari deskripsi poster film, melakukan analisa data Analisis formal, yaitu membahas secara teknis bagaimana elemen-elemen dasar seperti warna, gambar, dan tipografi ke dalam sebuah kesatuan hasil penataan atau *layout*, bagaimana melakukan interpretasi atau penafsiran data, pada tahap akhir bagaimana evaluasi dan

menyimpulkan dari hasil analisa. Namun peneliti hanya berfokus pada analisis formal yang juga meliputi ekspresifistik dan instrumentalistik.

Melalui perspektif formalistik, kajian karya seni sebagai konfigurasi beberapa aspek formalnya atau berkaitan dengan unsur-unsur pembentukannya. Pada karya visual maka sasaran kritik lebih tertuju kepada kualitas penyusunan (komposisi) unsur-unsur visual seperti: warna, garis, tekstur, dan sebagainya yang terdapat dalam karya tersebut.

Perseptif pendekatan intrumentalistik, sebuah karya seni sering dikritik sesuai dengan kemampuannya untuk mencapai tujuan, moral, agama, politik atau psikologis. Pendekatan ini tidak terlalu mempersoalkan kualitas formal pada sebuah karya seni, melainkan melihat dari sebuah sudut pandang ruang lingkup masa kini dan masa lalu pada sebuah karya.

III. TINJAUAN PUSTAKA

Poster

Desain poster difungsikan untuk memberi informasi kepada audiens secara luar, poster juga harus memiliki “daya tangkap” atau *stopping power* yang kuat (Streit dalam Prasetyo, 2023). Sebagai salah satu media informasi pada kebutuhan produk dan desain, poster juga berfungsi sebagai bagian dari promosi karya film. Karena poster efektif digunakan dalam mempromosikan sebuah karya, baik itu karya film maupun karya lainnya. Untuk itu poster sangat baik digunakan dalam membangkitkan keinginan masyarakat umum dan membawa agar tertarik mereka untuk menonton film. Era digital dengan begitu pesatnya perkembangan zaman sangat banyak poster digital yang dipublikasi pada media sosial maupun platform lainnya supaya lebih cepat tersebar, efisien dan cepat dinikmati oleh umum. Sekarang banyak poster yang menerapkan keilmuan fotografi dalam memperkenalkan karakter-karakter dalam film, pentingnya komunikasi visual yang tepat dapat menyampaikan pesan yang diharapkan dengan tujuan terhadap audiens (Liando & Prasetyo, 2022).

Beragam faktor untuk melihat penilaian melalui sudut pandang penonton atas ketertarikannya terhadap film baru, biasanya siapa tokoh utamanya, kemudian judulnya apakah unik atau menarik, bagaimana genre filmnya, siapa yang menyutradarai film tersebut, kapan waktu dan tempat tayangnya, dan lain sebagainya. Karena tidak sedikit calon penonton dari sebuah film tertarik untuk menonton film karena rasa penasaran dari pandangan pertamanya melihat sebuah visual poster promosi yang dilihat.

Tata Letak Desain

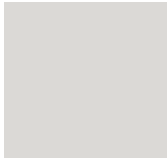



Tata letak pada desain harus diperhatikan oleh seorang desainer dalam menciptakan sebuah desain agar terlihat menarik secara visual. Menurut Peterson dalam Prasetyo (2023) tahapan yang baik, mengarahkan dan menuntun, menawarkan gagasan yang ringan, mencantumkan kolom dan *boks* ‘bagaimana cara’ dan evaluasi hasil. *Balance, kontras, unity, value dan color* adalah lima prinsip yang dapat dijadikan referensi untuk memperoleh desain kreatif. Peterson dalam Prasetyo (2023) dalam suatu bidang atau ruang yang terpenting adalah bagaimana penguasaan ruang dengan mengontrol




balance/keseimbangan melalui teknik memposisikan elemen desain agar desain tetap estetis namun terlihat seimbang. Empat desain yang dimaksud adalah: pertama, *sequence* yaitu urutan, banyak juga yang menyebut hirarki atau aliran. Kedua, *Emphasis* yaitu penekanan atau *focal point* atau *point-of-interest*. Ketiga, *Balance* atau keseimbangan. Keempat *Unity*, yaitu menciptakan kesatuan secara keseluruhan (Julianto dalam Prasetyo, 2023).

Warna

Penempatan warna dalam sebuah desain sangatlah penting khususnya desain poster film untuk dapat daya tarik poster agar terlihat lebih menarik. Warna adalah identitas utama pada sebuah bentuk dan atau sebaliknya warna adalah rupa sebuah bentuk. Syarat terdefinisiannya bentuk itu dengan gambaran warnanya apabila mata dapat melihat secara sempurna (Husen Hendriyana, 2019). Beberapa warna dominan pada poster film ‘*Gampang Cuan*’. Dalam konteks ini maka diperlukan langkah dengan melakukan studi warna, seperti dalam table 1 berikut.

Tabel 1 Klasifikasi warna pada poster film ‘*Gampang Cuan*’

Warna	R	G	B
	219	217	214
	127	128	128
	154	199	223
	55	130	155

	37	15	36
	150	27	30
	227	121	38

Tipografi



Gambar 4. Tipografi poster film Gampang Cuan

Sumber: www.google.com/search?client=firefox-b-e&q=rahabi+mandra+movies

Huruf atau font yang digunakan dalam judul poster film '*Gampang Cuan*' menggunakan jenis huruf Sans Serif. Kata 'Sans' dalam bahasa Prancis berarti 'tanpa'. Sans serif pengertian sederhananya adalah huruf tanpa serif atau kait (Danton, 2017). Jenis huruf Sans Serif bila diartikan kembali maka menjadi huruf yang tidak memiliki kait. Kemudian Sans serif pada ujung huruf memiliki karakteristik yang bersih, modern, tegas dan fungsional. Bila dihubungkan dengan fenomena yang terjadi pada film tersebut ialah visual, latar, pemeran dan pakaian yg digunakan pun bernuansa kekinian. Maka font Sans serif cocok digunakan.

Fotografi

Perkembangan era digital sekarang membuat keilmuan fotografi menjadi semakin berkembang. Fotografi banyak digunakan sebagai salah satu media yang dapat menyampaikan pesan terhadap audiens (Soejono dalam Prasetyo 2023). Fotografi juga banyak atau sering dipergunakan sebagai bidang ilmu yang dapat menunjang kebutuhan desain sebagai contoh: poster, brosur, katalog, website dan lain sebagainya. Poster film '*Gampang Cuan*' merupakan salah satu yang diterapkan keilmuan fotografi melalui

dengan objek tokoh-tokoh utama dengan tampilan uuh dari kepala hingga kaki pada ilustrasi poster.

Ilustrasi

Ilustrasi yang digunakan dalam poster film ‘Gampang Cuan’ berupa foto dari 3 orang pemeran utama. Pada poster tersebut terlihat 3 orang pemeran utama yakni Sultan, Bilqis dan Aji berdiri tegak dengan menghadap keatas kearah kamera. Sultan sambil membuka dompetnya yang kosong, Bilqis memegang telpon genggamnya dan Aji memperlihatkan beberapa koin pada telapak tangannya. Gestur tangan ke 3 orang pemeran utama memiliki maksud yang berbeda dengan Sultan memperlihatkan dompet kosong memberi maksud bahwa ia rela melakukan pekerjaan apa saja untuk memenuhi kebutuhan keluarganya dengan pengetahuannya yang minim, Bilqis memegang telepon genggamnya memperlihatkan bahwa ia juga berusaha membantu Sultan dalam membantu ekonomi keluarga dengan mempelajari treding dan Aji merupakan si bungsu memperlihatkan beberapa koin pada telapak tangannya memberi arti bahwa ia hanya bisa bergantung kepada kedua kakaknya yang disaat yang sama pun berusaha melakukan apa saja untuk keluarga. Pada bagian latar belakang terlihat ilustrasi nuansa kamar kosan yang sempit dan pada tembok yang terlihat retak memberi kesan kerasnya perjuangan mereka.

IV. PEMBAHASAN DAN HASIL

Analisis Formalistik

Elemen Visual

Melalui formalistic, analisi dilakukan pada elemen visual, layout/ tata letak poster dan penerapan warna pada poster ‘Gampang Cuan’.



Gambar 5. Poster Utama Gampang Cuan

Sumber: www.google.com/search?client=firefox-b-e&q=rahabi+mandra+movies

Pada Gambar 4, beragam elemen visual yang terletak diposter film ‘Gampang Cuan’, yang meliputi: (1) Ilustrasi dalam bentuk Fotografi; (2) Headline; (3) Title Kredit (Credit Title); (4) Jadwal Tayang perdana & Rumah Produksi. Ilustrasi dalam bentuk

fotografi terlihat pada poster dengan besar sebagai visual utama adalah 3 tokoh utama dalam film Gampang Cuan, 3 tokoh utama tersebut dipaparkan pada tabel 2;

Tabel 2. Pemeran dan Peran dalam film ‘Gampang Cuan’

Pemeran	Peran
Vino G. Bastian	Sultan
Anya Geraldine	Bilqis
Alzi Markers	Aji

Film ‘*Gampang Cuan*’ memiliki keunikan yakni pemeran utama mengambil peran 3 orang bersaudara. Vino G. Bastian berperan sebagai Sultan, kakak sulung dari Bilqis dan Aji yang bekerja apapun untuk memenuhi kebutuhan keluarga. Beban yang ditanggung sultan sangat berat sebagai anak sulung dan bahkan harus membayar hutang dari sang ayah yang telah tiada sebesar 300 jt, membiayai ibu yang sedang sakit serta membantu perkuliahan Aji. Anya Geraldine berperan sebagai Bilqis, anak ke 2 dari 3 bersaudara yang membantu Sultan untuk bekerja demi memenuhi kebutuhan keluarga. Bilqis dan Sultan sering bekerjasama untuk pekerjaan yang mereka dapat lakukan bahkan tingkah lucu dan konyol mereka sebagai warna dan suguhan yang sangat menghibur penikmat film. Alzi Markers berperan sebagai Aji yang merupakan anak ke 3 atau si bungsu dari 3 bersaudara, Aji yang masih mengenyam pendidikan di bangku kuliah harus meminta bantuan ke pada kakak-kakaknya agar bisa segera menyelesaikan pendidikannya. Secara Fotografi, menggunakan komposisi keseimbangan visual simetris (Prasetyo, 2022) subjek utama para pemeran film ‘Gampang Cuan’ menjadi pusat perhatian atau Center of Interest berada di tengah poster sehingga tata letak menjadi perhatian dari *audience*.

Layout



Gambar 6. Poster Utama Gampang Cuan

Sumber: www.google.com/search?client=firefox-b-e&q=rahabi+mandra+movies

Pada gambar 5, penerapan sequence pad layout/ tata letakposter film ‘*Gampang Cuan*’ menggunakan alur visual yang cukup mudah dipahami, gambar maupun tulisan dari

atas ke bawah yang dapat dilihat secara visual dimulai dari (1) Tokoh Utama, (2) Judul Film, (3) Jadwal tayang dan waktu tayang perdana.



Gambar 7. Poster Utama Gampang Cuan

Sumber: www.google.com/search?client=firefox-b-e&q=rahabi+mandra+movies

Pada Gambar 6, *Emphasis* pada poster tersebut ditunjukkan dengan ilustrasi foto ketiga tokoh yaitu Sultan, Bilqis dan Aji yang menggunakan pakaian dengan karakternya masing-masing, Visual terlihat seimbang karena pada cerita film ini ketiga peran utama menjalani konflik yang sama yakni untuk meringankan beban keluarga. Sosok Sultan selaku anak sulung berusaha untuk mencari pekerjaan apa saja dan pernah juga bekerja di perkantoran namun harus diberhentikan, Bilqis berada di tengah menggunakan gaun merah menjadi pelayan Crazy Rich dan secara mempelajari tentang saham dengan menggunakan posel ditangannya. Posisi Sultan dan Bilqis sejajar karena mereka berdua berjuang untuk keluarganya serta adik bungsunya yang bernama Aji sedang melanjutkan pendidikan di perkuliahan, posisi Aji sedikit di bawah Sultan dan Bilqis berada di kanan karena masih bergantung kepada ke 2 kakaknya. Background poster berlatarkan seperti ruangan kamar kos yang mereka tempati untuk merajut mimpi mereka, diikuti dengan font yang capital dan bentuk panah zig-zag keatas untuk menggambarkan perjuangan mereka untuk terus bertumbuh.



Gambar 8. Poster Utama Gampang Cuan

Sumber: www.google.com/search?client=firefox-b-e&q=rahabi+mandra+movies

Pada Gambar 7, ilustrasi foto dan tipografi pada poster terlihat memiliki ikatan yang harmonis dan saling berhubungan, dapat dilihat dari beberapa objek/ ilustrasi foto yang serasi dari warna kostum yang dikenakan menggunakan warna-warna dongker gelap, merah maroon dan dark grey atau abu-abu gelap. Warna dongker gelap terkesan gelap ini membuat unity objek menonjol dari *background*, disempurnakan oleh penerapan tata cahaya foto yang senada mengikuti background kabut pada bagian berwarna gelap pada area bawah poster. Pada penerapan tipografi pada judul utama poster serial film Layangan Putus cukup terlihat jelas walaupun jenis font yang digunakan adalah script, menggunakan warna putih yang senada dan unity dengan background bagian kabut berwarna putih. Dengan penerapan unity seperti itu maka akan lebih mudah dipahami oleh audiens.



Gambar 9. Poster Utama Gampang Cuan

Sumber: www.google.com/search?client=firefox-b-e&q=rahabi+mandra+movies

Pada Gambar 8, layout poster memiliki keseimbangan ialah sebuah hal yang sangat perlu diperhatikan ada 2 bentukan keseimbangan yakni Keseimbangan yang simetris adalah membagi dua bidang dengan proporsi yang sama baik horizontal, vertikal, ataupun diagonal. Sedangkan keseimbangan asimetris adalah membagi bidang dengan proporsi yang berbeda antara satu sisi dengan sisi lainnya (Monica, 2010)

Poster Gampang Cuan yang penulis teliti termasuk pada kategori Asimetris, karena ilustrasi foto dan tipografi tepat berada di bagian tengah layout poster, namun bila dikaji nampak ilustrasi foto terlihat bobot visual pada foto Sultan terlihat utuh di kiri dan Aji dibagian kanan, serta dua per tiga badan Bilqis lebih condong ke kiri arah Aji, ini dapat dikatakan keseimbangan ini adalah asimetris. Dibuktikan dengan cara mengukur keseimbangan Asimetris dengan cara menarik satu sumbu vertikal mulai dari bagian atas poster sampai bagian bawah poster, seakan garis maya adalah titik dari keseimbangan visual (Prasetyo, 2022). Dengan visual foto ketiga tokoh utama menghadap ke depan dengan ekspresi yang berbeda, ini menggambarkan konflik yang unik. Sultan berekspresi tersenyum dengan memperlihatkan dompet kosong, Bilqis yang cemberut dengan ponsel ditangannya dan Aji dengan wajah serius dengan koin receh ditangannya. Hubungan saling

bergantungan diantara ketiganya begitu sangat jelas karena Sultan sebagai anak sulung dengan Bilqis yang membantunya dalam bekerja dan melakukan apa saja serta Aji yang berharap banyak pada kakaknya namun harapannya tak sesuai dengan ekspektasinya.

Penekanan pada tokoh utama yang dijual sebagai media promosi sangatlah tepat, karena menggunakan penerapan visualisasi tokoh secara ilustrasi foto yang tertata rapih memiliki komposisi penerapan yang terlihat dinamis menggunakan penerapan komposisi keseimbangan Asimetris dengan nuansa pemilihan mood yang mewakili kesan berwarna suram dan ceria. Pengaruh terhadap emosi adalah menimbulkan kesan tawa namun juga bercampur sedih pada visual bagi audiens yang melihatnya. Poster ini cukup berhasil membuat ketertarikan bagi banyak orang yang melihatnya hal ini dibuktikan juga dengan pemberitaan diberbagai media digital, bahkan sempat dijadikan sebagai media promosi dari sebuah kegiatan marketing.

Analisis Ekspresivistik



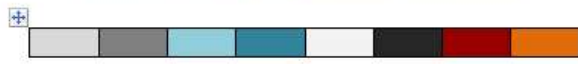
Gambar 10. Poster Utama Gampang Cuan

Sumber: www.google.com/search?client=firefox-b-e&q=rahabi+mandra+movies

Dalam film '*Gampang Cuan*' tentunya terdapat beberapa tokoh Protagonis dan Antagonis terlihat di dalam visual ilustrasi poster namun tokoh Antagonis tidak ditampilkan didalam poster karena perannya tidak begitu mencolok, tokoh protagonis merupakan pemeran utama dalam sebuah cerita yakni Sultan dan Bilqis. Tokoh antagonis adalah karakter yang menentang protagonis, menyebabkan konflik dan ketegangan, dalam hal ini dapat dikatakan Evan selaku bisnisan yang kerap memperlakukan hal yang tidak baik terhadap Sultan dan Bilqis.

Analisis pembahasan elemen visual, komposisi dan warna pada poster film '*Gampang Cuan*' sebelumnya, penulis menemukan bahwa apa yang ingin disampaikan dari inti konflik pada sebuah film-nya. Hal ini terlihat pada visual poster yang mengekspresikan tentang ketiga tokoh utamanya, yang mana terdapat dua pria dengan satu wanita atau tiga bersaudara yang terlibat langsung dalam jalan cerita film '*Gampang Cuan*', tampilan Sultan dan Bilqis sedikit menonjol dari Aji. Ekspresi Sultan yang tersenyum akan menyembunyikan keluh kesahnya dan menyimpan beban yang tak ingin

ia perlihatkan ketika berjuang di rantau, meski dalam keadaan telah berhenti dari pekerjaan namun tetap saja mengatakan semua baik-baik saja dengan tingkah jenaknya. Bilqis pada poster 'Gampang Cuan' menampilkan ekspresi cemberut setelah diam-diam menyusul kakaknya dari Sukabumi ke Jakarta, setelah mengetahui apa yang terjadi pada kakaknya ia terjadilah konflik dan tingkah jenaka mereka berdua yang pada akhirnya tetap mereka berdua bekerja sama dalam mencari uang untuk kebutuhan keluarga. Aji dengan ekspresi muka datar dengan memperlihatkan koin ditangannya yang masih bergantung pada kedua kakaknya untuk menyelesaikan pendidikannya.



Gambar 11. Poster Utama Gampang Cuan

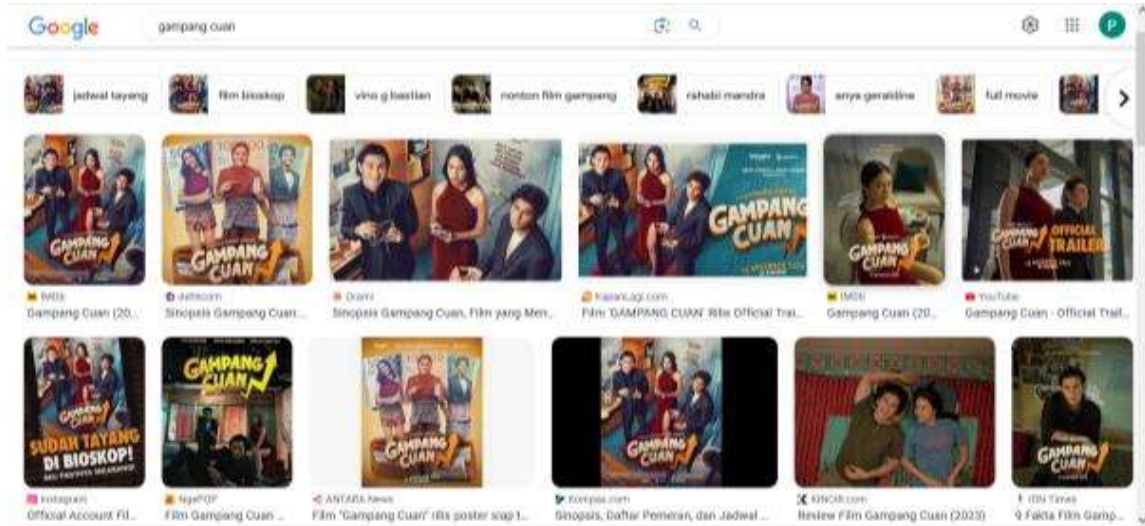
Sumber: www.google.com/search?client=firefox-b-e&q=rahabi+mandra+movies

Gambar 10, secara warna pada font yang terlihat senada dengan konsep latar belakang, dan *contrast* terlihat jelas, penulis menilai hal ini memudahkan audiens membaca dengan cepat menangkap bahwa ini adalah sebuah cerita tentang film 'Gampang Cuan', nuansa kamar kosan yang tidak rapi dengan kesan tidak tertata beberapa warna terdapat pada latar *background*, yakni jingga, hijau toska muda, hijau toska tua, abu-abu muda dan abu-abu tua sudah mewakili bahwa begitu banyak kesan dan konflik yang terjadi pada film ini dan pemeran utama berusaha mencari jalan keluarnya. Sultan menggunakan setelan jas hitam seakan menjadi beban tersendiri dalam menyelesaikan persoalan keuangan keluarganya, yang paling dominan disini yaitu Bilqis. Bilqis menggunakan gaun berwarna merah maroone yang terlihat paling dominan, sesuai dengan karakternya yang cenderung galak dan tegas namun tetap membantu Sultan. Pada poster juga terlihat Aji menggunakan setelan jas warna hitam dengan baju kaos putih didalamnya, penulis menilai bahwa sosok Aji yang masih bergantung kepada kakaknya malah mengetahui bahwa kakaknya berbohong terhadap ibunya, kemudian baju kaos putih menggambarkan bahwa Aji masih seorang anak yang polos.

Kesan cerita drama yang terkadang sedih dan emosi, itu tergambar pada bagian latar dinding yang sedikit retak-retak namun masih dalam rasa saling mencintai bertahan untuk

menyelamatkan keluarga.

Analisis Instrumentalistik



Gambar 12. Pencarian google Gampang Cuan
Sumber: Google

Poster serial film ‘*Gampang Cuan*’ berfungsi sebagai sarana utama informasi film, dimanfaatkan juga sebagai salah satu penerapan media promosi dan komersial. Dapat terlihat pesan yang ingin disampaikan sangat jelas mengenai informasi tokoh utama, judul film, jadwal tayang perdana, dan dapat ditonton di mana saja serial film ini. Dengan kesederhanaan pada layout yang cukup mudah dipahami, diharapkan audiens dapat menangkap informasi dan pesan yang termuat dalam poster tersebut. Hal inilah yang akan menjadi daya tarik dari pemanfaatan desain pada media poster yang sifatnya adalah digital khususnya banyak dengan mudah ditemukan di sosial media, bahkan dijadikan sebagai bahan meme dari para pengguna aktif sosial media.

Jika dilihat dari perspektif terbentuknya visual poster yang didominasi dengan susunan atau komposisi dan teknik fotografi, kemudian memperlihatkan tokoh-tokoh utama yang menjual agar audiens dapat tertarik melirik desain poster dan menggiring audiens untuk menonton langsung film tersebut. Secara ide, poster serial film ‘*Gampang Cuan*’ merupakan desain poster pada film pada umumnya, yang mana pemeran utama menjadi daya tarik. Kemudian yang menarik adalah bagaimana desainer melakukan layout poster secara asimetris dengan visual utama fotografinya tetap melihat langsung ke arah depan atau arah audiens namun lebih menghadap keatas. Hal ini memperlihatkan bagaimana pemeran utama harus menyelesaikan persoalan yang diatas kemampuan mereka. Poster selaku bagian dari media penyampaian informasi, tentu harus didukung oleh aktifitas promosi lainnya agar tepat sasaran. Poster tidak dapat berdiri sendiri sebagai media informasi atau promosi, terkadang desain poster yang baik belum tentu dapat berjalan seiring sejalan dengan keberhasilan promosi dari sebuah film.

Maka secara keseluruhan secara formalistik, ekspresivistik, dan instrumentalistik dapat disimpulkan bahwa desain poster menyesuaikan dengan apa yang disampaikan pada

film tersebut atau pesan yang dihadirkan, film drama yang menampilkan kejenaakaan, kesedihan, amarah, dan suka cita yang bercampur menjadi satu, muncul dari nuansa warna dan elemen visual foto yang ditampilkan, namun warna yang mencolok yakni jingga mencerminkan usaha, kegigihan bahkan kejenaakaan dari tokoh utamanya. Visual foto yang melihat langsung ke arah depan atau lebih mengarah keatas seperti mengejar yang harus dicapai. Hal ini memperlihatkan bahwa adanya konflik di antara tokoh-tokoh tersebut diwarnai dengan background dengan visual kamar kosan yang terlihat sedikit berantakan dan bahkan ada retakan pada bagian dinding memperkuat adanya konflik dan bahkan usaha tak selancar yang mereka kira. Atas dasar ini semua, dapat ditarik kesimpulan bahwa poster film yang didesain dengan baik secara penerapan prinsip-prinsip desain harus dapat menyesuaikan dengan jalan cerita film. Tokoh-tokoh yang ditampilkan secara komposisi simetris dan asimetris, mampu memberikan pemahaman kepada audiens mengenai pengenalan tokoh-tokoh utama pada film, memperlihatkan visual utama bagaimana poster tersebut menceritakan sedikit tentang gambaran jalan cerita pada film, dan fotografi merupakan salah satu media alternatif yang dapat mendukung desain poster secara kuat dan nyata untuk mudah dipahami oleh khalayak umum.

V. KESIMPULAN

Berdasarkan analisis poster film '*Gampang Cuan*' dapat disimpulkan bahwa metode penelitian yang diterapkan peneliti yakni kualitatif, namun hanya berfokus untuk pendekatan formalistik, ekspresivistik, dan instrumentalistik secara elemen visual, layout, dan warna, penulis melakukan analisis dan penilaian pada tokoh-tokoh yang ada pada visual poster serial film.

Melalui hasil analisis terhadap poster serial '*Gampang Cuan*' disimpulkan secara empiris atau pengalaman dari peneliti dan praktis. Secara empiris dengan dasar dari dan pengalaman peneliti mengambil kesimpulan desain poster dengan visual terlihat cukup jelas, mudah untuk dipahami dan dideskripsikan, memiliki pemilihan elemen visual yang mewakili dengan konsep dari jalan cerita serial film, secara formalistik, ekspresivistik, maupun instrumentalistik.

Secara praktis, dapat disimpulkan bagaimana diterapkannya prinsip desain dengan elemen visual menjadi sebuah kesatuan dalam desain poster tersebut dengan memperhatikan elemen visual, penerapan layout, komposisi, ilustrasi foto, dan informasi yang tepat pada pemilihan jenis font. Pentingnya menempatkan ilustrasi karakter pemeran/ tokoh utama pada sebuah poster film agar menambah daya tarik penikmat film sehingga bisa menjadi daya tarik dan nilai jual pada poster dan film tersebut.

Penelitian ini hanya sebatas analisis secara formalistik, ekspresivistik, dan instrumentalistik ber fokus pada visual layout poster, yang mana masih perlu pengembangan lebih lanjut tantang sebuah pendekatan dari kajian poster. Kedepannya penulis akan membahas secara keseluruhan dari metode penelitian kualitatif hingga menjadi lebih kompleks untuk dipahami. Semoga tulisan ini bisa menjadi bagian dari rumusan pembelajaran bagi pembaca dan bisa menjadi acuan untuk penelitian-penelitian kedepannya.

VI. DAFTAR REFERENSI

- Ahmad S B, Meirina L A (2021). *Analisis Makna Visual Pada Poster Film Bumi Manusia*: Barik Jurnal Desain Komunikasi Visual.
<https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/JDKV/>
- Danton Sihombing (2017) *TIPOGRAFI dalam Desain Grafis*, Penerbit: PT Gramedia Pusaka Utama
- Feldman E, B. 1967. *Art As Image and Idea*. New Jersey: Prentice Hall.
- Julianto, J. (2011). *Empat Prinsip Komposisi Menciptakan Desain Indah, Satu Trik Pemikat Hati Pemirsa: Rhythm, Depth, Balance, Unity - Emphasis*.
<https://journal.binus.ac.id/index.php/Humaniora/article/view/3211>
- Linando, S. I., & Prasetyo, M. E. (2022). *Komposisi Visual dan Tata Cahaya pada Film Netflix Berjudul Squid Game*.
- Martinus Eko Prasetyo, Yana Erlyana, Asrullah Ahmad (2023). *Analisis Formalistik, Ekspresivistik, Dan Instrumentalistik Pada Poster Serial Film Layangan Putus: Demandia*
- Monica (2010) *Pengaruh Warna, Tipografi, Dan Layout Pada Desain Situs*: Binus Journal Publishing, Humaniora.
- Utoyo, A. W. (2020). *Analisis Komunikasi Visual Pada Poster Sebagai Media Komunikasi Mendorong Jarak Sosial di Jakarta Saat Pandemi Covid 19*. LUGAS Jurnal Komunikasi
- Soedjono, S. (2019). *Fotografi Surealisme Visualisasi Estetis Citra Fantasi Imajinasi*. Rekam, 15(1), 1–12. <https://doi.org/10.24821/rekam.v15i1.3341>
- Wiwini Yuliani (2018) *Metode Penelitian Deskriptif Kualitatif Dalam Perspektif Bimbingan Dan Konseling*: Quanta
- Poster Utama Gampang Cuan: www.google.com/search?client=firefox-b&q=rahabi+mandra+movies
- Prof. Suahasil Nazara, Wakil menteri keuangan RI, vt.tiktok.com/ZSNvrYn1y/
<https://mydirtsheet.com/2023/11/24/gampang-cuan-review/>
(<https://www.youtube.com/watch?v=NlhkX2jXSc>).
- www.antaraneews.com, Rumah produksi Temata Studios dan Adhya Pictures